

ABSTRAK

Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Salah satu dari pengetahuan itu adalah tentang dismenorea. Kurangnya pengetahuan tentang dismenorea akan mempengaruhi perilaku seseorang dalam penanganannya. Apabila tingkat pengetahuan kurang maka perilaku penanganannya juga tidak efektif. Tujuannya untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan remaja putri tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea di SMKN 1 Pakong Pamekasan.

Desain penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi adalah seluruh siswi kelas X yang pernah mengalami dismenorea di SMKN 1 Pakong sebesar 64 orang dengan menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* sehingga didapatkan sampel sebesar 55 responden. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dismenorea dan variabel dependen adalah perilaku penanganan dismenorea. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan lembar kuesioner, data dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar (54,5%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang dan pada perilaku penanganan dismenoreasebagian besar (58,2%) tidak efektif. Hasil uji statistik *Chi-Square* nilai $P = 0,039$. Jadi $P < \alpha$ sehingga H_0 ditolak bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang dismenorea dengan perilaku penanganan dismenorea di SMKN 1 Pakong.

Simpulan penelitian ini adalah semakin baik tingkat pengetahuansiswi tentang dismenorea maka semakin baik pula perilaku penanganannya. Diharapkan bagi siswi mengatasi terjadinya dismenorea dengan pola hidup sehat dan bagi petugas kesehatan diharapkan untuk memberikan penyuluhan kesehatan di lingkungan sekolah.

Kata Kunci : Pengetahuan, Dismenorea, Perilaku Penanganan Dismenorea